

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
DAFTAR NOMOR :**

**ABSTRAKSI
SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM**

**NAMA : NURIL MAULYDIA A.
NIM : 041311433125
TAHUN PENYUSUNAN : 2019-2020**

JUDUL:

Hubungan Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS), Dana Penanggulangan Kemiskinan (DPK), Dana Pendidikan dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2002-2019.

ISI:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dana ZIS dan jumlah penduduk miskin di Indonesia, keeratan hubungan antara DPK dan jumlah penduduk miskin di Indonesia, keeratan hubungan antara dana pendidikan dan jumlah penduduk miskin di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasional sederhana yakni korelasi *Karl Pearson*. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan termasuk data sekunder, meliputi data dana ZIS dalam Miliar Rupiah, data data DPK dalam Triliun Rupiah, data dana pendidikan dalam Triliun Rupiah, dan data tingkat kemiskinan dalam juta jiwa. Semua data tersebut dalam rentang periode tahun 2002-2019.

Hasil penelitian menyatakan bahwa masing-masing dari dana ZIS, DPK, maupun dana pendidikan berhubungan erat dan signifikan dengan arah negatif terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2002-2019. Hasil nilai koefisien korelasinya (r) secara berturut-turut adalah sebesar -0.834, -0.828, dan -0.933. Hasil hubungan ketiganya memiliki probabilitas signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dana ZIS, DPK, maupun dana pendidikan memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia. Dengan kata lain, apabila dana ZIS, DPK, maupun dana pendidikan mengalami kenaikan maka jumlah penduduk miskin di Indonesia akan mengalami penurunan.

Orisinalitas penelitian ini terletak pada kebijakan ajaran Islam dan kebijakan Pemerintah sebagai program pengentasan kemiskinan secara bersama-sama diteliti bagaimana hubungannya terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Selain itu, panjangnya rentang periode data dalam penelitian ini juga merupakan nilai tambah tersendiri, yakni periode tahun 2002-2019.

Kata kunci: ZIS, DPK, Dana Pendidikan, Kemiskinan.

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
AIRLANGGA UNIVERSITY**

**STUDY PROGRAM : ISLAMIC ECONOMICS
REGISTER NO. :**

**ABSTRACT
THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR**

**NAME : NURIL MAULYDIA A
STUDENT ID : 041311433125
COMPOSING YEAR : 2019-2020**

TITLE:

Correlation of Zakah Infaq Sedekah Fund (ZIS), Poverty Prevented Fund (DPK), Education Fund and Poverty in Indonesia (2002-2019).

CONTENT:

The purpose of this study is to know the correlation between ZIS and the number of poor population in Indonesia, the correlation between DPK and the number of poor population in Indonesia, and the correlation between education fund and the number of poor population in Indonesia. The method used is a quantitative method, using a simple correlational approach namely Karl Pearson correlation. The data used is quantitative and includes secondary data taken from the official website of BAZNAS, Ministry of Finance and BPS. This research data includes ZIS in Billion Rupiahs, DPK in Trillion Rupiahs, education fund in Trillion Rupiahs, and poverty rate data in million people. All data is in the period 2002-2019.

The results of this study stated that each of the ZIS, DPK, and education fund are closely and significantly related to the negative direction of the number of poor population in Indonesia period time 2002-2019. The results of the correlation coefficient (r) are respectively -0.834, -0.828, and -0.933. The results of the three relationships have a significance probability of 0,000 that is smaller than alpha 0.05. Thus, it can be concluded that the ZIS, DPK, and education fund have an inverse relationship with the number of poor population in Indonesia. In other words, if the ZIS, DPK and education fund increase, the number of poor population in Indonesia will decrease.

The originality of this study lies in the author's decision to jointly examine the relationship of Islamic teachings and government policies to the number of poor people in Indonesia. In addition, the length of the data period is also an added value, namely the period 2002-2019.

Keyword: ZIS, Poverty Reduction Fund, Education Fund, and Poverty.

وزارة البحث والتكنولوجيا والتعليم العالي
كلية الاقتصاد و الأعمال جامعة أير لاغا

دراسة : الاقتصاد الإسلامي
لائحة رقم :

الملخص

أطروحة دراسات العليا الاقتصاد الإسلامي

الاسم : نور المولدي أغوستين
رقم الطلاب : 041311433125
تأليف السنة : 2019-2020

العنوان :

علاقة صناديق الزكاة و الإنفاق والصدقات (ZIS)، وصناديق الحد من الفقر (DPK)، وصناديق التعليم والفقر في إندونيسيا سنة 2002-2019.

المحتويات:

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة الوثيقة بين صناديق ZIS وعدد الفقراء في إندونيسيا ، والعلاقة الوثيقة بين DPK وعدد الفقراء في إندونيسيا ، والعلاقة الوثيقة بين صناديق التعليم وعدد الفقراء في إندونيسيا. الطريقة المستخدمة هي طريقة كمية ، باستخدام نهج ارتباط بسيط وهو ارتباط كارل بيرسون. البيانات المستخدمة كمية وتتضمن بيانات ثانوية ، بما في ذلك أموال ZIS بمليارات الروبيات ، وبيانات DPK في تريليون روبية، وبيانات صناديق التعليم في تريليون روبية ، وبيانات معدل الفقر في مليون شخص. جميع البيانات في الفترة 2002-2019.

أشارت نتائج الدراسة إلى أن كل من صناديق ZIS و DPK وصناديق التعليم ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالاتجاه السلبي لعدد الفقراء في إندونيسيا في 2002-2019. نتائج معامل الارتباط (r) على التوالي -0.834 ، -0.828 ، -0.933. نتائج العلاقات الثلاث لها احتمالية معنوية تبلغ 0000 وهي أصغر من ألفا 0.05. وبالتالي ، يمكن الاستنتاج أن صناديق ZIS ، و DPK ، وصناديق التعليم لها علاقة عكسية مع عدد الفقراء في إندونيسيا. وبعبارة أخرى ، إذا زادت صناديق ZIS ، و DPK ، وصناديق التعليم ، فإن عدد الفقراء في إندونيسيا سينخفض. تكمن أصالة هذا البحث في سياسة التعليم الإسلامية وسياسة الحكومة كبرنامج للتخفيف من حدة الفقر بحثاً بشكل مشترك كيفية ارتباطه بعدد الفقراء في إندونيسيا. بالإضافة إلى ذلك ، فإن النطاق الطويل لفترات البيانات في هذه الدراسة هو قيمة مضافة أيضاً ، وهي الفترة 2002-2019.

الألفاظ المهمة: صناديق الزكاة و الإنفاق والصدقات (ZIS)، وصناديق الحد من الفقر (DPK)، وصناديق التعليم والفقر

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No.158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5.	ج	j	-
6.	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ḏ	z (dengan titik di atasnya)
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	س	s	-
13.	ش	sy	-
14.	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15.	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17.	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18.	ع	‘	Koma terbalik letak di atas
19.	غ	g	-
20.	ف	f	-
21.	ق	q	-
22.	ك	k	-
23.	ل	l	-
24.	م	m	-
25.	ن	n	-
26.	و	w	-
27.	ه	h	-
28.	ء	‘	Apostrof
29.	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* (ّ) ditulis rangkap. Contoh: *إنه* ditulis *innahu*

3. *Tā' Marbūtah* Diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Contoh: *جامعة* ditulis *jamā'ah* dan *مكتبة* ditulis *maktabah*
- b. Bila dihidupkan ditulis t. Contoh: *مكتبة الجامعة* ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*

4. Vokal Panjang (*Mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis ā, *kasrah* (baris di bawah) ditulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya; الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal pendek yang Berurutan Dipisahkan Dengan Tanda Pisah (-)

شيء قدير, ditulis *syai-inqadīr*.

6. Kata Sandang Alif + Lam

Bila *Alif+lam* diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata *ابغي حجك و جق عقمه* alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ' , q, m, t) ditulis *al*, misalnya; المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata Dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*